
Digitalisasi Warta Jemaat Gereja Pantekosta di Indonesia Hermon Asabri dengan Website HTML5

Rolty Glendy Wowiling ¹

rgwowiling@iaknmanado.ac.id¹

Institut Agama Kristen Negeri Manado ¹

Abstrak

Peningkatan digitalisasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk di lingkungan keagamaan. Penelitian ini membahas implementasi digitalisasi di Gereja Pantekosta di Indonesia jemaat Hermon Asabri, dengan fokus pada transformasi dari sistem konvensional menjadi penggunaan teknologi dalam menampilkan serangkaian kegiatan gereja (warta jemaat). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara dan survei untuk mengumpulkan persepsi dan pengalaman dari anggota jemaat terkait digitalisasi warta. Temuan menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam menyebarkan informasi gerejawi telah menghasilkan peningkatan aksesibilitas, keterbukaan, dan keterlibatan anggota jemaat. Keterbukaan terhadap platform digital memungkinkan warta jemaat dapat disampaikan secara lebih efektif, responsif, dan tepat waktu. Namun, tantangan seperti kecukupan akses teknologi, keamanan informasi, dan adaptasi terhadap perubahan budaya juga muncul selama proses digitalisasi ini. Hasil dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran teknologi dalam menyebarkan informasi kegiatan keagamaan dan interaksi di dalam komunitas gereja. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya penyesuaian strategi komunikasi dalam mengadopsi teknologi yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jemaat di era digital.

Kata Kunci: Digitalisasi, GPdI Hermon Asabri, Warta Jemaat, Teknologi Informasi, Gereja

Abstract

The increase in digitalization has influenced various aspects of life, including within religious settings. This research discusses the implementation of digitalization at the Pentecostal Church in Indonesia, the Hermon Asabri congregation, focusing on the transformation from conventional systems to the utilization of technology in presenting a series of church activities (church newsletters). This study employs a qualitative approach using interviews and surveys to gather perceptions and experiences of congregation members regarding the digitalization of newsletters. Findings indicate that the application of technology in disseminating church information has led to increased accessibility, openness, and engagement of congregation members. Openness to digital platforms allows newsletters to be conveyed more effectively, responsively, and timely. However, challenges such as sufficient access to technology, information security, and adaptation to cultural changes have also emerged during this digitalization process. The results of this research provide a better understanding of the role of technology in disseminating religious activity information and interactions within the church community. The practical implications of these findings underscore the importance of adjusting communication strategies in adopting technology that supports the growth and sustainability of the congregation in the digital era.

Keyword: Digitalization, GPdI Hermon Asabri, Church Newsletters, Technology Information, Church

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi informasi telah menjadi salah satu aspek penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam lingkungan keagamaan. Gereja, sebagai salah satu institusi keagamaan yang berfungsi sebagai pusat komunitas dan pembelajaran spiritual, tidak terkecuali dari pengaruh transformasi digital ini. Gereja Pantekosta di Indonesia, khususnya jemaat Hermon Asabri, turut menghadapi tantangan dan peluang dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan-pesan rohani dan informasi gerejawi kepada jemaatnya. Dalam konteks ini, pengembangan sebuah website menggunakan teknologi HTML5 menjadi solusi yang menjanjikan, karena tidak hanya memungkinkan aksesibilitas yang lebih luas, tetapi juga memperkaya pengalaman interaktif jemaat dengan gereja.

Dengan fokus pada digitalisasi warta jemaat, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana penggunaan teknologi web dapat meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan interaktivitas dalam menyampaikan informasi gerejawi kepada jemaat. Digitalisasi warta jemaat merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti, karena menggambarkan pergeseran dari media konvensional menuju platform digital dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi digitalisasi dalam konteks Gereja Pantekosta di Indonesia, khususnya jemaat Hermon Asabri, melalui pengembangan sebuah website menggunakan teknologi HTML5. Teknologi website HTML5 menjadi relevan, karena memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung komunikasi internal gereja.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengamati implementasi teknologi, tetapi juga untuk mengevaluasi dampaknya terhadap interaksi antara jemaat dan gereja. Melalui pendekatan praktis dalam pembangunan website menggunakan HTML5, penelitian ini akan mengeksplorasi potensi teknologi ini dalam meningkatkan keterlibatan jemaat dalam kegiatan gerejawi, memperluas jangkauan informasi, dan memperkuat ikatan komunitas. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas tantangan dan peluang yang muncul selama proses digitalisasi, serta implikasi praktisnya dalam konteks pengelolaan gereja di era digital yang terus berubah. Dengan adanya website HTML5, diharapkan jemaat dapat lebih mudah mengakses informasi gerejawi, terlibat dalam kegiatan gerejawi, dan mempererat hubungan komunitas dalam lingkungan gerejawi. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang potensi dan tantangan digitalisasi warta jemaat dalam konteks kehidupan gereja modern di era digital.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa penggunaan teknologi tidak hanya sekadar alat teknis, tetapi juga melibatkan pertimbangan etis, sosial, dan teologis. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi implikasi moral dan teologis dari digitalisasi warta jemaat, termasuk isu-isu seperti privasi, keamanan data, dan pengaruh teknologi terhadap pengalaman spiritual jemaat. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan holistik tentang peran teknologi dalam konteks kehidupan gereja dan spiritualitas modern. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan teknologi web, khususnya HTML5, dapat menjadi alat efektif dalam mendukung digitalisasi warta jemaat di Gereja Pantekosta di Indonesia jemaat Hermon Asabri, dengan tujuan akhirnya untuk memperkuat peran gereja sebagai pusat spiritual dan komunitas yang relevan dalam masyarakat modern yang terhubung secara digital.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data terkait digitalisasi warta jemaat di Gereja Pantekosta di Indonesia, khususnya jemaat Hermon Asabri, melalui pengembangan website menggunakan teknologi HTML5. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan obyektif dari responden yang representatif dari jemaat yang terlibat dalam penggunaan website gereja. Angket dirancang dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang relevan dengan digitalisasi warta jemaat, seperti frekuensi penggunaan website, kepuasan pengguna, dan preferensi terhadap fitur-fitur tertentu.

Responden dari jemaat Hermon Asabri akan diminta untuk mengisi angket secara mandiri, yang kemudian akan diolah untuk mengevaluasi persepsi dan pengalaman mereka terhadap digitalisasi warta jemaat melalui website. Pertanyaan dalam angket akan mencakup berbagai aspek, mulai dari pemanfaatan digitalisasi untuk perkembangan pelayanan digereja, kemudahan penggunaan website hingga efektivitas dalam menyampaikan informasi gerejawi. Selain itu, angket juga dapat memuat pertanyaan terkait kebutuhan pengguna akan fitur-fitur tambahan atau perbaikan yang diinginkan dalam pengembangan website di masa depan.

Data yang dikumpulkan melalui angket akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi tren umum, persepsi yang dominan, dan variabel yang signifikan dalam penggunaan website dalam konteks gerejawi. Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana jemaat Hermon Asabri merespons dan mengadaptasi diri terhadap digitalisasi warta jemaat. Hasil analisis akan digunakan untuk menginformasikan pengembangan selanjutnya dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas website gereja, serta untuk membuat keputusan strategis terkait dengan penggunaan teknologi dalam konteks keagamaan.

Dengan demikian, metode kuantitatif menggunakan angket merupakan pendekatan yang tepat untuk mendapatkan pemahaman yang luas dan representatif tentang bagaimana digitalisasi warta jemaat di Gereja Pantekosta di Indonesia Hermon Asabri dengan website HTML5 berdampak pada pengalaman dan partisipasi jemaat dalam kegiatan gerejawi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di gereja GPdI Hermon Asabri desa Kolongan Tetempangan dibagi kedalam 2 tahapan yaitu tahap pertama melakukan sosialisasi dan pembagian angket yang dilakukan pada hari kamis tanggal 18 Januari 2024 dan tahap kedua melakukan presentasi hasil warta jemaat digital yang berbentuk website kepada jemaat di Gereja GPdI Hermon Asabri yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 21 Januari 2024.

Berdasarkan koordinasi dan evaluasi dengan Gembala, Pembela sidang dan beberapa jemaat, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya mereka mendukung penuh adanya digitalisasi warta jemaat, bahwasanya era digitalisasi membuat jemaat sudah berada pada taraf pemahaman bahwa teknologi digital bisa membawah dampak yang positif dalam kemajuan pelayanan dan pertumbuhan jemaat. Melalui kegiatan digitalisasi warta jemaat yang dilakukan, jemaat GPdI Hermon Asabri dapat mengakses warta jemaat secara digital dengan *smartphone* mereka dimana saja dan kapan saja. Pendamping Gembala GPdI Hermon Asabri berharap melalui program digitalisasi warta jemaat ini, kaum pemuda GPdI Hermon Asabri akan turut membantu dalam proses pembuatan konten digital yang dapat dimuat pada lama warta jemaat digital/website gereja.

Adapun program dan kegiatan yang telah disetujui dan akan penulis laksanakan di Gereja GPdI Hermon Asabri yang bertempat di desa Kolongan Tetempangan adalah :

A. Kegiatan 1:

Sosialisasi dan Pembagian Angket

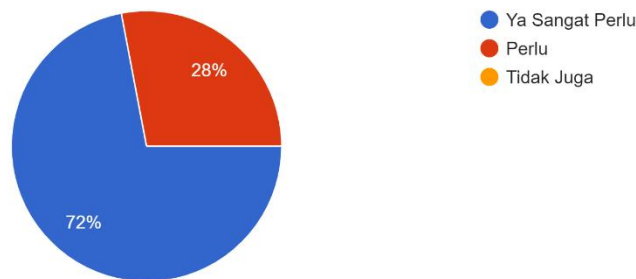
Sosialisasi dan pembagian angket kepada jemaat GPdI Hermon Asabri merupakan langkah awal dalam proses digitalisasi warta jemaat. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan masukan dari jemaat mengenai preferensi dan kesiapan mereka dalam menerima warta jemaat secara digital. Beberapa aspek yang diukur melalui angket ini antara lain adalah:

1. Tingkat Penggunaan Teknologi: Sejauh mana jemaat terbiasa menggunakan perangkat digital seperti *smartphone*, tablet, atau komputer.
2. Preferensi Media Informasi: Pilihan jemaat antara warta jemaat dalam bentuk cetak atau digital.
3. Kebutuhan dan Harapan: Masukan dari jemaat mengenai konten dan format yang diinginkan dalam warta jemaat digital.

Pelaksanaan pembagian angket dilakukan pada tanggal 14 – 17 Januari 2024. Angket dibagikan kepada seluruh jemaat GPdI Hermon Asabri melalui berbagai saluran komunikasi gereja, seperti saat ibadah mingguan, grup WhatsApp jemaat, dan email. Angket ini dirancang dalam format yang mudah dipahami dan diisi, baik secara online melalui Google Forms maupun secara offline dalam bentuk kertas bagi jemaat yang kurang familiar dengan teknologi. Data angket berbentuk kertas telah diolah dan menghasilkan grafik yang ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Data angket berisikan 3 pertanyaan pilihan ganda dan 1 bersifat karangan prosa.

Sebagai warga gereja apakah perlu Gereja mengikuti perkembangan Teknologi Informasi?

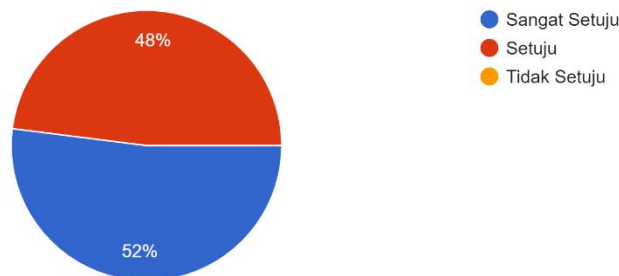
25 responses



Gambar 1. Hasil Angket Pertanyaan 1

Anda sebagai jemaat GPdI Hermon Asabri, apakah setuju dengan digitalisasi warta jemaat gereja?

25 responses



Gambar 2. Hasil Angket Pertanyaan 2

Setelah angket dikumpulkan, data yang diperoleh dianalisis untuk memahami preferensi dan kesiapan jemaat dalam menerima warta jemaat digital. Beberapa temuan penting dari analisis data angket ini diantaranya adalah:

- **Tingkat Penggunaan Teknologi:** Mayoritas jemaat sudah terbiasa menggunakan smartphone dan memiliki akses internet yang memadai.
- **Preferensi Media Informasi:** Sebagian besar jemaat menyatakan kesediaannya untuk beralih ke warta jemaat digital, namun tetap ada sebagian kecil yang masih nyaman dengan format cetak.
- **Kebutuhan Konten:** Jemaat menginginkan warta jemaat digital yang interaktif dan informatif, dengan konten yang mudah diakses dan dibaca.

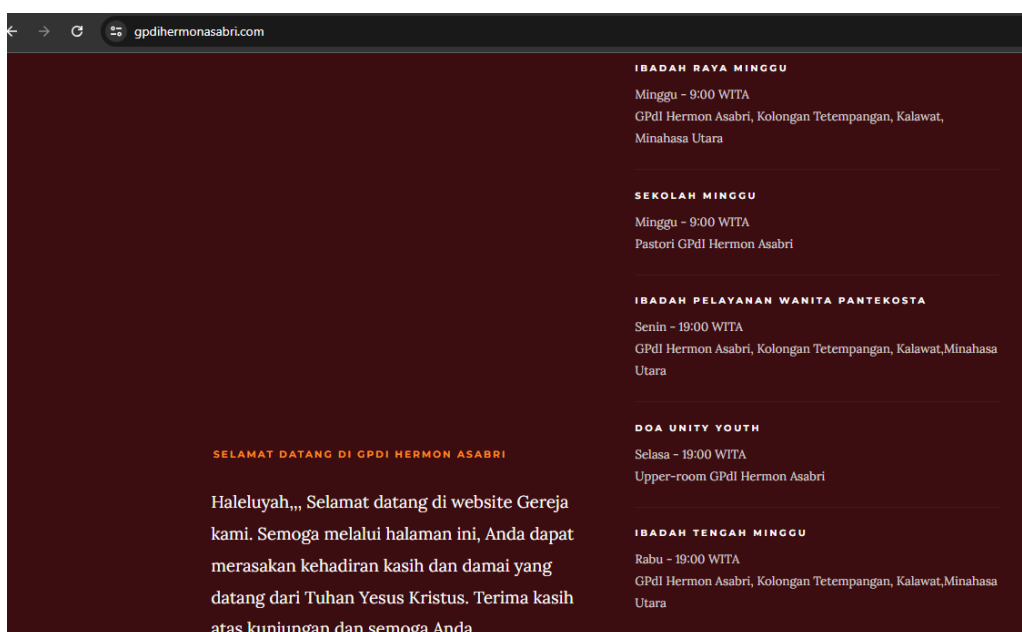
B. Kegiatan 2

Pengerjaan Website Gereja dan Warta Jemaat Digital

Pembuatan Website dan Warta Jemaat gereja dilakukan setelah mendapatkan hasil angket dari jemaat GPdI Hermon Asabri. Inputan dan masukan oleh jemaat menjadi bahan pertimbangan untuk menambahkan beberapa fitur dan konten pada website. Pengerjaan website dan warta jemaat dikerjakan selama 7 hari dengan hasil yang dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4. Gambar 3 dan Gambar 4 menunjukkan tampilan Website beserta dengan Warta jemaat digital.



Gambar 3. Tampilan Website GPdI Hermon Asabri



Gambar 4. Tampilan Warta Jemaat Digital GPdI Hermon Asabri

C. Kegiatan 3

Sosialisasi Website dan Warta Jemaat di Gereja

Sosialisasi dan presentasi kepada jemaat dilakukan dengan tujuan agar masukan hasil angket dapat dilihat oleh jemaat telah terimplementasi dengan baik. Sosialisasi dilakukan pada saat selah kegiatan ibadah minggu pada tanggal 28 Januari 2024. Pada sosialisasi ini jemaat GPdI Hermon Asabri dapat membuka website dan warta jemaat digital melalui link : <https://www.gpdishermonasabri.com>. Gambar 5 menunjukkan proses sosialisasi yang dilakukan oleh penulis.



Gambar 5. Sosialisasi Kepada Jemaat GPdI Hermon Asabri

Hasil dari kegiatan ini, adalah jemaat GPdI Hermon Asabri, telah memiliki website dan warta jemaat digital yang dapat diakses setiap saat. Terdapat beberapa fitur dan konten lain seperti renungan harian, ayat harian dan beberapa kumpulan video khotbah berdasarkan hasil masukan dari hasil angket jemaat GPdI Hermon Asabri.

KESIMPULAN

Digitalisasi warta jemaat dan pengembangan website GPdI Hermon Asabri merupakan langkah strategis dalam menghadapi tantangan era digital. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi dan komunikasi antara gereja dan jemaat, tetapi juga memperluas jangkauan pelayanan rohani. Melalui website dan warta jemaat digital, GPdI Hermon Asabri mampu menyediakan informasi terkini mengenai kegiatan gereja, jadwal ibadah, persekutuan, serta program-program pelayanan dengan

lebih efisien. Fitur-fitur seperti renungan harian, artikel rohani, dan kesaksian iman dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan jemaat untuk tetap terhubung dengan gereja meskipun secara fisik terpisah.

Digitalisasi ini juga mendukung partisipasi aktif jemaat dalam pelayanan gereja, mendorong keterlibatan yang lebih besar dalam berbagai kegiatan dan program. Selain itu, platform digital ini memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan responsif antara gereja dan jemaat, memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di tengah komunitas gereja. Secara keseluruhan, digitalisasi warta jemaat dan website GPdI Hermon Asabri adalah langkah maju yang signifikan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung misi gereja. Ini memungkinkan gereja untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, menjangkau lebih banyak jiwa, dan memberikan pelayanan yang lebih efektif dan relevan di era digital. Dengan demikian, GPdI Hermon Asabri dapat terus berkembang dan memenuhi panggilannya sebagai pelayan Tuhan di dunia modern.

REFERENSI

- Okselviana, A. D., & Hastjarjo, S., *Penggunaan New Media Sebagai Media Komunikasi Jemaat GBI Keluarga Allah Solo* (Studi Kasus Penggunaan New Media Sebagai Media Komunikasi Jemaat GBI Keluarga Allah Solo Tahun 2015). *Jurnal Kommas*, 1. 2016.
- Pasasa, A., *Pemanfaatan Media Internet Sebagai Media Pemberitaan Injil*. *Jurnal Simpson*, 2(1), 71–98. 2015.
- Seri, RP Andreas Suparman, Bernadeta Harini Tri Prasasti., *Gereja Dan Internet; Etika Dalam Internet ; Perkembangan Cepat*. 2005
- Suharyadi, Evi Maria, Adriyanto Juliastomo Gundo, Irwan Sembiring., *Digitalisasi Gereja Kristen Jawa Salatiga Jawa Timu: Solusi Pelayanan Jemaat di Tengah Pandemi Covid-19*. Selaparang - Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan., Vol 4, No.2, April 2021.
- Yosua Feliciano Camerling, Mershy Ch. Lauled, Sarah Citra Eunike., *Gereja Bermisi Melalui Media Digital Di Era Revolusi 4.0*, *Visio Dei : Jurnal Teologi Kristen*, Vol 2, No.1, Juni 2020.